

Gambaran Karakteristik Individu dan Keluhan Gangguan Pergelangan Tangan pada Pengendara Ojek Online Komunitas Online Bike Tomohon

Nidya N. Pongai^{1*}, Paul A. T. Kawatu¹, Febi K. Kolibu¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

*Corresponden author: nidyanatasya26@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan Pergelangan Tangan adalah penyakit yang paling sering ditemukan dari semua penyakit compresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik individu dan gangguan pergelangan tangan pada pengendara ojek online komunitas online bike Tomohon. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross sectional study*. Lokasi penelitian di Kota Tomohon. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pengendara ojek online komunitas online bike Tomohon. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (*Hand Clinic Dartmouth Hitchcock Medical Center, 2008*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan gangguan pergelangan tangan pada pengendara ojek online paling banyak berada pada tingkat keluhan ringan sebanyak 12 responden 34%. Kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapat keluhan gangguan pergelangan tangan pada pengendara ojek online komunitas online bike Tomohon

Kata Kunci : Keluhan Gangguan Pergelangan Tangan, Umur, Masa Kerja, Lama Kerja

ABSTRACT

Wrist Disorder is the most common of all compression disorders This study aims to describe individual characteristics and wrist disorders in online motorcycle taxi drivers in the Tomohon online bike community. This research is classified as a descriptive quantitative study with a cross-sectional study design. The research location is in Tomohon City. The population and sample in this study all online motorcycle taxi drivers in the Tomohon online bike community

The instrument used in this study used a questionnaire Hand Clinic Dartmouth Hitchcock Medical Center, 2008. The results showed that most complaints of wrist disorders among online motorcycle taxi drivers were at the level of mild complaints, with 12 respondents 34% The conclusion of this study is that there are complaints of wrist disorders in online motorcycle taxi drivers, the Tomohon online bike community

Keywords : Complaints of Wrist Disorders, Age, Years of Service, Length of Work

PENDAHULUAN

Gangguan Pergelangan tangan terjadi pada 99 per 100.000 *patient* individu dan paling sering terjadi pada pasien yang berusia di atas 40 tahun (Gillig, 2016). Di Indonesia, urutan prevalensi dalam masalah kerja belum diketahui karena sampai tahun 2001 masih sangat sedikit diagnosis penyakit akibat kerja yang dilaporkan karena berbagai hal, antara lain sulitnya diagnosis (Huldani, 2013).

Menurut Newington, Harris dan Walker-Bone (2015), orang yang terpapar getaran selama bekerja dan posisi tangan yang di tekuk ataupun ditahan, dengan waktu kerja yang berkepanjangan hal tersebut berhubungan dengan kejadian keluhan gangguan pergelangan tangan, dan juga merupakan gangguan tekanan neuropati yang kejadiannya sekitar 90% dari berbagai neuropati lainnya. Tingkat kejadian mencapai 267 orang dari 100.000 populasi dengan kejadian 9.2% pada perempuan dan 6% pada laki-laki

Indonesia merupakan negara yang warga negaranya lebih banyak menggunakan jenis kendaraan sepeda motor daripada kendaraan jenis lainnya. Berdasarkan data dari badan pusat statistik pada tahun 2015 s.d. 2018 jumlah

perkembangan kendaraan jenis sepeda motor terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah sepeda motor sebesar 98.881.267, tahun 2016 berjumlah 105.150.082, tahun 2017 berjumlah 111.988.267. dan tahun 2018 berjumlah 120.101. 047 (BPS, 2018).

Berdasarkan dari survei awal wawancara singkat dengan beberapa pengendara didapatkan informasi mengenai jam kerja yang tidak menentu. Dan para pengendara ojek online merasakan gejala-gejala seperti nyeri, mati rasa dan kram pada tangan itu disebabkan juga karena kondisi geografis beragam, iklim lebih dingin dan juga sebagian besar dari pengendara ojek online tidak memakai APD yang memadai.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross sectional study*. Lokasi penelitian di Kota Tomohon dan jumlah sampel penelitian 35 pengendara ojek online. Variabel dalam penelitian ini yaitu keluhan gangguan pergelangan tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keluhan Gangguan pergelangan tangan

Tabel 1 menyajikan data distribusi keluhan gangguan pergelangan tangan yang dirasakan responden terbanyak yaitu pada keluhan ringan sebanyak 12 responden dengan persentase (34%), dan paling sedikit responden dengan keluhan berat sebanyak 3 responden dengan persentase (9%).

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keluhan Gangguan Pergelangan Tangan.

Tabel 5. Distribusi Gangguan Pergelangan Tangan Berdasarkan Tingkat keluhan		
Tingkat Keluhan	n	%
Tidak ada keluhan	12	34
Keluhan ringan	12	34
Keluhan sedang	8	23
Keluhan berat	3	9
Keluhan sangat berat	0	0
Total	35	100

Nyeri pergelangan tangan adalah rasa sakit pada pergelangan tangan yang bisa disebabkan oleh cedera atau penyakit tertentu. Pergelangan tangan yang sakit atau nyeri ini juga dapat terjadi akibat tekanan dari gerakan yang berulang-ulang. Karena nyeri pergelangan tangan dapat disebabkan oleh banyak faktor, dibutuhkan pemeriksaan secara saksama oleh dokter untuk menentukan penyebab pasti nyeri pergelangan tangan. Dari pemeriksaan tersebut, dokter juga dapat menentukan jenis pengobatan yang tepat untuk mengatasi pergelangan tangan sakit.. (*National Health Service UK*, 2019)

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Dengan meningkatnya usia seseorang maka dapat menyebabkan penurunan kapasitas fisik. Gangguan pergelangan tangan semakin meningkat dengan bertambahnya usia (pakasi, 2005) dan Jenis kelamin adalah perbedaan kondisi fisik laki-laki maupun perempuan berdasarkan perbedaan anatomi dan fisiologi. gangguan pergelangan tangan dapat terjadi pada laki-laki maupun perempuan dimana keduanya melakukan suatu pekerjaan tertentu secara terus-menerus.

Karakteristik	Total (=35)	%
Usia		
< 30 tahun	17	48.6
> 30 tahun	18	51.4
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	35	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia < 30 tahun yaitu sebanyak 17orang (48.6%) sedangkan responden berada pada rentang usia > 30 tahun yaitu 18 orang (51.4%). Dapat dilihat juga bahwa untuk distribusi responden berdasarkan jenis kelamin semua responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 orang (100.0%).

Tabel 3. Distribusi Pengendara Ojek Online Komunitas Online Bike Tomohon Berdasarkan Masa Kerja



Penelitian dari Baharudin dkk, 2016 yang melaporkan bahwa kejadian gangguan pergelangan tangan meningkat pada karyawan yang bekerja setelah masa kerja 30 tahun dan kejadian gangguan pergelangan tangan tertinggi terjadi pada masa kerja 30-39 tahun.

Masa Kerja (Tahun)	N	%
< 4	19	54.3
≥ 4	16	45.7
Total	35	100

Berdasarkan data pada tabel 3, menunjukkan pengendara ojek online yang masa kerjanya kurang dari 4 tahun sebanyak 19 orang (54.3%) dan untuk masa kerja lebih dari sama dengan 4 tahun sebanyak 6 orang (45.7%).

Tabel 4. Distribusi Pengendara Ojek Online Komunitas Online Bike Tomohon Berdasarkan Lama Kerja

semakin lama waktu kerja seseorang semakin beresiko mengalami gangguan pergelangan tangan. Resiko tersebut dapat meningkat dengan bertambahnya jumlah jam kerja setiap hari. Fung dan dkk (2007) mengidentifikasi bahwa semakin sering fleksi/ ekstensi yang berkelanjutan dari pergelangan tangan dapat meningkatkan kejadian gangguan pergelangan tangan.

Lama Kerja	n	%
< 8 jam/hari	29	82.6
≥ 8 jam/hari	6	16.4
Total	35	100

menunjukkan bahwa pengendara ojek online yang lama kerjanya kurang dari 8 jam/hari sebanyak 29 orang (82.6%) dan untuk lama kerja lebih dari sama dengan 8 jam/hari sebanyak 6 orang (16.4%).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran keluhan Gangguan pergelangan tangan yang paling banyak dirasakan pada pekerja ojek online yaitu keluhan ringan sebanyak 12 responden (34%)
2. Gambaran keluhan Gangguan pergelangan tangan pada pekerja ojek online berdasarkan umur adalah pekerja usia < 30 tahun yaitu sebanyak 17 orang (48.6%) sedangkan responden berada pada rentang usia > 30 tahun yaitu 18 orang (51.4%). dan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin semua responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 orang (100.0%).
3. Pengendara ojek online yang masa kerjanya kurang dari 4 tahun sebanyak 19 orang (54.3%) dan untuk masa kerja lebih dari sama dengan 4 tahun sebanyak 6 orang (45.7%).

4. pengendara ojek online yang lama kerjanya kurang dari 8 jam/hari sebanyak 29 Orang (82.6%) dan untuk lama kerja lebih dari sama dengan 8 jam/hari sebanyak 6 orang (16.4%).

SARAN

Saran dari peneliti berdasarkan hasil yang telah disimpulkan yaitu:

1. Bagi para pekerja yang mengalami gangguan pergelangan tangan sebaiknya mempunyai inisiatif untuk memeriksakan keluhan di poli rumah sakit agar keluhan mereka segera di tindak-lanjuti
2. Bagi pengendara ojek online yang merasakan gangguan pergelangan tangan di sarankan untuk mengurangi jam bekerja agar meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bekerja..

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin dkk (2016) Bahrudin, M., Putra, R. L., & Alief, H. F. (2016). Hubungan masa kerja dengan kejadian cts pada pekerja pemetik daun teh. *Saintika Medika: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*, 12(1), 24-29.
- BPS. (2018). Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis
- 1949- 2018. Retrieved from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>.
- Gillig, J., White, S. dan Rachel, J 2016, "Acute Carpal Tunnel Syndrome: A Review Of Current Literature," *Orthop Clin North Am*, 47(3), hal. 599–607.
- Huldani 2013, Carpal Tunnel Syndrome, Banjarmasin. Tersedia pada: <http://eprints.unlam.ac.id/205/1/Huldani-Carpal-Tunnel-Syndrom.pdf> (Diakses:28 januari 2022).
- Newington, L., Harris, E. C. dan Walker-Bone, K. (2015). *Carpal tunnel syndrome and work*. (online) Best Practice and Research: Clinical Rheumatology. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1521694215000455?via%3Dihub> (diakses 22 juni 2022)
- National Health service UK 2019. *Health A to Z: Wrist pain*
- Fung,B.L.L.L., et al. 2007. Study of Wrist Posture, Loading and Repetitive Motion as Risk Factors for Developing Carpal Tunnel Syndrome dalam *Journal of Hand Surgery*, Maret Vol. 12 (1) pg 13-18